
PENGARUH SIKAP TAWAKAL TERHADAP PERILAKU IKHTIAR PADA MATA PELAJARAN PAIBP SISWA KELAS X PPLG DI SMKN SITURAJA

Endah Hamdatul Magfiroh¹, Eka Abdul Hamid², Ela Hodijah³

STAI Sebelas April Sumedang¹²³.

endahhamdatul22@gmail.com¹, ekahamid23@gmail.com², elahodijahnoor@gmail.com³.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi dengan permasalahan yaitu banyak siswa memiliki sikap tawakal yang rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, siswa cenderung kurang percaya diri menghadapi ujian, bersikap pasrah terhadap hasil belajar tanpa usaha yang memadai, menunda tugas dengan alasan menyerahkan semuanya kepada Allah SWT, serta sebagian siswa bergantung pada bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas akademik tanpa upaya serius untuk memahami dan mengerjakan sendiri. Hal ini tentunya akan berdampak pada perilaku ikhtiar siswa yang kurang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sikap Tawakal terhadap Perilaku Ikhtiar Pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa kelas X PPLG di SMKN Situraja. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan instrumen angket, observasi dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa dari populasi 108 siswa. Analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap tawakal siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 87%, dan perilaku ikhtiar berada pada kategori sangat baik dengan persentase 86%. Kemudian hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,486 berada pada kategori Sedang, jika disajikan dalam bentuk persentase diperoleh besarnya pengaruh sikap tawakal terhadap perilaku ikhtiar sebesar 48,6% dan 51,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun dalam pengujian hipotesis yaitu Sikap Tawakal Berpengaruh Terhadap Perilaku Ikhtiar Pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa Kelas X PPLG di SMKN Situraja. Penelitian ini menegaskan pentingnya menanamkan sikap tawakal untuk meningkatkan perilaku ikhtiar siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Sikap; Tawakal; Perilaku; Ikhtiar; Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This research is motivated by observational results identifying a problem where many students have a low attitude of tawakal reliance on God in Islamic Religious and Character Education (PAIBP) learning. Students tend to lack confidence in facing exams, resign themselves to learning outcomes without sufficient effort, delay tasks with the excuse of submitting everything to Allah SWT, and some depend on others' help to complete academic assignments without serious effort to understand and work independently. This undoubtedly impacts students' ikhtiar (striving) behavior negatively. The study aims to examine the influence of the attitude of tawakal on ikhtiar behavior in the PAIBP subject for 10th-grade PPLG students at SMKN Situraja. The method used is quantitative with questionnaires, observation, and documentation as instruments. The research sample consisted of 36 students from a population of 108. Quantitative data analysis used SPSS version 25. The results show that students' tawakal attitude is in the very good category with a percentage of 87%, and ikhtiar behavior is also in the very good category with a percentage of 86%. Furthermore, the coefficient of determination (r^2) of 0.486 is in the Moderate category. When presented as a percentage, the influence of tawakal on ikhtiar behavior is 48.6%, while the remaining 51.4% is influenced by other variables. The hypothesis test confirms that the Attitude of Tawakal Influences Ikhtiar Behavior in the PAIBP Subject for 10th-grade PPLG students. This research emphasizes the importance of instilling an attitude of tawakal to improve students' ikhtiar behavior in daily life.

Keywords: *Attitude; Tawakal; Behavior; Effort; Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah menengah. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan konsep keimanan secara teoritis, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai spiritual dan moral dalam perilaku sehari-hari siswa. Salah satu nilai utama yang menjadi fokus adalah konsep tawakal dan ikhtiar. Tawakal mengajarkan sikap berserah diri kepada Allah SWT setelah melakukan usaha, sedangkan ikhtiar menekankan pentingnya usaha maksimal dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. (Kementerian Agama RI, 2016).

Sikap adalah kesiapan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu terhadap objek atau hal tertentu. (Titi Katil, 2018). Secara bahasa, tawakal berasal dari kata Arab "tawakkala" yang berarti mempercayakan atau mengandalkan, dan secara istilah merupakan sikap menyerahkan sepenuhnya kepada Allah SWT setelah melakukan usaha dan menanti hasilnya. (Misbahul Faizah & Syamsul Arifin, 2023).

Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa tawakal sebagai sikap batin menempatkan ketergantungan mutlak kepada Allah SWT, yang merupakan manifestasi keimanan mendalam yang memberikan ketenangan dalam menghadapi ujian hidup, namun harus selalu diiringi dengan ikhtiar, yaitu usaha sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan (Misbahul Faizah & Syamsul Arifin, 2023).

Perilaku diartikan sebagai respons atau tindakan seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan di sekitarnya. (KBBI, 2024). Sebagai bagian dari tawakal, ikhtiar merupakan usaha sungguh-sungguh yang dilakukan seseorang untuk meraih apa yang diinginkannya. Orang yang berikhtiar tidak hanya memilih suatu pekerjaan, tetapi juga melaksanakan dengan sepenuh hati agar berhasil dan sukses. Dengan kata lain, ikhtiar adalah tindakan aktif untuk mencapai tujuan tanpa pasif atau menghindari kenyataan (Yusuf Hasyim, 2020).

Hubungan antara tawakal dan ikhtiar menjadi kerangka penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena mendorong siswa untuk tidak bersikap pasif, melainkan tetap optimis dan percaya diri dalam menghadapi ujian kehidupan (Misbahul Faizah & Syamsul Arifin, 2023).

Penelitian terdahulu memperlihatkan pentingnya tawakal dalam mengurangi stres akademik, misalnya pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang menunjukkan korelasi negatif tajam antara tingkat tawakal dengan stres akademik yang dialami (Dian Novita Putri, 2022). Kondisi serupa juga ditemukan di pondok pesantren Aceh, di mana self control dan sikap tawakal berkontribusi secara signifikan dalam membantu santri menghadapi krisis quarter-life, sekaligus membentuk perilaku ikhtiar yang efektif (Miftahul Huda, 2023). Namun, literatur yang ada masih terbatas pada konteks akademik universitas dan pondok pesantren, sementara penelitian yang mengkaji langsung dampak sikap tawakal terhadap perilaku ikhtiar khususnya di lingkungan sekolah menengah kejuruan masih sangat minim.

Observasi awal di kelas X PPLG SMKN Situraja menunjukkan bahwa banyak siswa memiliki sikap tawakal yang rendah, dengan kecenderungan pasrah terhadap hasil belajar tanpa usaha yang memadai, serta sikap menunda atau bergantung pada orang lain tanpa melakukan ikhtiar maksimal. Hal ini mengindikasikan adanya gap pemahaman dan penerapan nilai-nilai tawakal dan ikhtiar dalam konteks pembelajaran di SMK tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh sikap tawakal terhadap perilaku ikhtiar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat menjadi dasar pembelajaran yang lebih efektif dan menguatkan karakter siswa secara spiritual dan moral.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan data empiris valid mengenai hubungan tawakal dan ikhtiar di lingkungan SMKN Situraja, sekaligus mengisi kekosongan studi serupa di tingkat sekolah menengah kejuruan. Novelty dari penelitian ini terletak pada fokus observasi di lingkungan SMK dengan konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang sebelumnya belum banyak diteliti. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi acuan pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap tawakal sehingga perilaku ikhtiar siswa dalam belajar menjadi lebih optimal dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Desain ini dipilih untuk mencari korelasi atau hubungan terkait adanya pengaruh antara variabel X (Sikap Tawakal) dan variabel Y (Perilaku Ikhtiar). (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X PPLG SMKN Situraja sebanyak 108 siswa. Dari jumlah tersebut, diambil sampel sebanyak 38 siswa menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mengambil 35% dari jumlah populasi karena jika subjek lebih dari 100 orang, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 2013)

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Variabel X (sikap tawakal) diukur melalui lima indikator: menyerahkan hasil kepada Allah Swt, kelanjutan dari usaha maksimal (Qurais Shihab, 2021), Pengakuan atas keterbatasan diri (Misbahul Faizah dan Syamsul Arifin, 2023), Ketergantungan mutlak hanya kepada Allah Swt dan Mendekatkan diri secara spiritual kepada Allah Swt (Imam Al-Ghazali, 2019). Variabel Y (perilaku ikhtiar) diukur melalui lima indikator: Usaha sungguh-sungguh untuk meraih apa yang diinginkannya, Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati, Bersikap aktif tidak pasif atau menghindar (Yusuf Hasyim, 2020), Tidak mudah putus asa (Nawawi Al-Bantani, 2006), Memiliki tekad kuat setelah pertimbangan matang (Imam Al-Ghazali, 2019).

Data dikumpulkan melalui: Angket: untuk mengukur sikap tawakal dan perilaku ikhtiar, Observasi: untuk mengamati perilaku nyata siswa di kelas, dan Dokumentasi: untuk melengkapi data berupa catatan guru, foto kegiatan, dan arsip sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS Versi 25 yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, koefisien korelasi pearson untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel, koefisien determinasi untuk menunjukkan proporsi variansi, dan uji-t untuk menguji signifikansi hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 38 siswa kelas X PPLG di SMKN Situraja sebagai responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur dua variabel: Sikap Tawakal (X) dan Perilaku Ikhtiar (Y).

Tabel 1. Tabel Stastic Frequency Responden

Variabel X (Sikap Tawakal)											
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
N	Valid	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Variabel Y (Perilaku Ikhtiar)											
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
N	Valid	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Data Tabel 1 terlihat hasil analisis SPSS, dimana N valid berjumlah 38 yang menunjukkan jumlah responden dan missing = 0 yang berarti tidak ada data yang hilang.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Variabel X (Sikap Tawakal)

No. Item	Nilai Hitung Korelasi r_{hitung}	Nilai Tabel Korelasi $r_{tabel \text{ sig } 5\%}$	Validitas	Keterangan
1	0,518	0,320	Valid	Sedang
2	0,583	0,320	Valid	Sedang
3	0,716	0,320	Valid	Tinggi
4	0,474	0,320	Valid	Sedang
5	0,489	0,320	Valid	Sedang
6	0,487	0,320	Valid	Sedang
7	0,567	0,320	Valid	Sedang
8	0,609	0,320	Valid	Tinggi
9	0,514	0,320	Valid	Sedang
10	0,641	0,320	Valid	Tinggi

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Perilaku Ikhtiar)

No. Item	Nilai Hitung Korelasi r_{hitung}	Nilai Tabel Korelasi $r_{tabel \text{ sig } 5\%}$	Validitas	Keterangan
1	0,428	0,320	Valid	Sedang
2	0,499	0,320	Valid	Sedang
3	0,541	0,320	Valid	Sedang
4	0,633	0,320	Valid	Tinggi
5	0,608	0,320	Valid	Tinggi
6	0,484	0,320	Valid	Sedang
7	0,651	0,320	Valid	Tinggi
8	0,514	0,320	Valid	Sedang
9	0,690	0,320	Valid	Tinggi
10	0,589	0,320	Valid	Sedang

Tabel 4. Reliabilitas Angket Variabel X (Sikap Tawakal)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	10

Tabel 5 . Reliabilitas Angket Variabel Y (Perilaku Ikhtiar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	10

Berdasarkan Tabel 2-5, instrumen penelitian telah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk variabel X, semua item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi antara 0,474 - 0,716 dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha 0,745 berada pada interval $\pm 0.600 - \pm 0,800$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat. Untuk variabel Y, semua item juga valid dengan koefisien antara 0,428 - 0,690 dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha 0,757 berada pada interval $\pm 0.600 - \pm 0,800$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Tawakal (Variabel X)

No Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Persen -tase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	22	16				38	174	91,57%	Sangat Baik
P2	20	12	6			38	166	87,36%	Sangat Baik
P3	14	21	3			38	163	85,78%	Sangat Baik
P4	10	23	5			38	157	82,63%	Baik
P5	21	17				38	173	91,05%	Sangat Baik
P6	13	13	10	2		38	151	79,47%	Baik
P7	14	19	5			38	161	84,73%	Baik
P8	16	17	5			38	163	85,78%	Sangat Baik
P9	15	23				38	167	87,89%	Sangat Baik
P10	23	12	3			38	172	90,52%	Sangat Baik
TOTAL							1647	86,68%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 6, total Skor yang diperoleh dari variabel X adalah 1647 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= (\text{Jumlah Responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal}) \\ &= 38 \times 10 \times 5 \\ &= 1900\end{aligned}$$

Jika dipersentasekan menjadi:

$$P = \frac{1647}{1900} \times 100\% = 86,68\% \text{ dibulatkan menjadi } 87\%.$$

Adapun apabila diasumsikan merujuk pada persentase sebesar 87% berada pada rentang persentase 85%-100% yakni masuk pada klasifikasi “Sangat Baik” maka dapat dikatakan bahwa Sikap Tawakal pada Siswa kelas X PPLG di SMKN Situraja berkategori “Sangat Baik”.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Angket Perilaku Ikhtiar (Variabel Y)

No Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Persen tase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	21	17				38	173	91,05%	Sangat Baik
P2	12	25	1			38	163	85,78%	Sangat Baik
P3	9	21	8			38	153	80,52%	Baik
P4	11	27				38	164	86,31%	Sangat Baik
P5	7	21	9	1		38	148	77,89%	Baik
P6	14	24				38	166	87,36%	Sangat Baik
P7	16	17	5			38	163	85,78%	Sangat Baik
P8	17	21				38	169	88,94%	Sangat Baik
P9	12	24	2			38	162	85,26%	Sangat Baik
P10	14	24				38	166	87,36%	Sangat Baik
TOTAL							1627	85,63%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 7, total Skor yang diperoleh dari variabel Y adalah 1627 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= (\text{Jumlah Responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal}) \\ &= 38 \times 10 \times 5 \\ &= 1900\end{aligned}$$

Jika dipersentasekan menjadi:

$$P = \frac{1627}{1900} \times 100\% = 85,63\% \text{ dibulatkan menjadi } 86\%.$$

Adapun apabila diasumsikan merujuk pada persentase sebesar 86% berada pada rentang persentase 85%-100% yakni masuk pada klasifikasi “Sangat Baik” maka dapat dikatakan bahwa Perilaku Ikhtiar pada Siswa kelas X PPLG di SMKN Situraja berkategori “Sangat Baik”.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Tawakal	.173	38	.006	.955	38	.127
Perilaku Ikhtiar	.125	38	.141	.958	38	.169

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat nilai signifikansi Sikap Tawakal sebesar 0,127 dan Perilaku Ikhtiar sebesar 0,169. Keduanya menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data kelompok tersebut berdistribusi normal.

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.005	4.609		3.472	.001
	Sikap Tawakal	.618	.106	.697	5.830	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Ikhtiar

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 16,005 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,618 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 16,005 + 0,618x$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi x terhadap y. Hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b **0,618** bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel sikap tawakal (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang searah terhadap variabel perilaku ikhtiar (Y) Bagian ini berisi hasil penelitian.

Tabel 10. Analisis Koefisien Korelasi

Correlations			
		Sikap Tawakal	Perilaku Ikhtiar
Sikap Tawakal	Pearson Correlation	1	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
Perilaku Ikhtiar	Pearson Correlation	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 10, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara sikap tawakal (X) dengan perilaku ikhtiar (Y) sebesar 0,697 berada pada kategori Tinggi. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel sikap tawakal (X) dengan variabel perilaku ikhtiar (Y) yaitu Tinggi.

Tabel 11. Koefisien Determinasi (r square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.471	2.319
a. Predictors: (Constant), Sikap Tawakal				
b. Dependent Variable: Perilaku Ikhtiar				

Berdasarkan tabel 11, *r square* yang diperoleh adalah 0,486, sehingga koefisien determinasi nya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,486 \times 100\% \\
 &= 48,6 \%
 \end{aligned}$$

Interpretasi dari perhitungan di atas, bahwa variabel sikap tawakal (X) memberikan kontribusi terhadap variabel perilaku ikhtiar (Y) sebesar 48,6%. Menurut Sugiyono nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria Sedang. Sedangkan sebesar 51,4% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 12. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.005	4.609		3.472	.001
	Sikap Tawakal	.618	.106	.697	5.830	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Ikhtiar						

Berdasarkan pada tabel 12, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 5.830$; nilai signifikansi (sig) = 0,000 ; Nilai koefisien regresi (B) = 0,618 (bertanda positif). Data-data yang disajikan tersebut selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} (5.830) jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1,688) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap Tawakal (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Ikhtiar (Y).
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,618) bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap Tawakal (X) berpengaruh Positif terhadap variabel Perilaku Ikhtiar (Y). Artinya, semakin meningkat variabel Sikap Tawakal (X), maka akan meningkat pula variabel Perilaku Ikhtiar (Y), demikian juga sebaliknya.
3. Berdasarkan nilai (sig = 0,000) < 0,05, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap Tawakal (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Ikhtiar (Y).

PEMBAHASAN

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tawakal siswa kelas X PPLG SMKN Situraja tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 87%, yang tercermin dari tingginya persentase positif pada kelima indikator pengukuran sikap tawakal. Hasil ini sejalan dengan teori Imam Al-Ghazali yang menegaskan bahwa tawakal adalah manifestasi keimanan yang menenangkan individu dalam menghadapi ujian, sehingga siswa mampu menyerahkan hasil usaha kepada Allah SWT dengan penuh kepercayaan (Imam Al-Ghazali, 2019).

Demikian pula, perilaku ikhtiar juga tergolong sangat baik dengan persentase 86%. Hal ini mendukung pandangan Yusuf Hasyim dan Nawawi Al-Bantani yang menekankan bahwa

ikhtiar adalah usaha aktif dengan sepenuh hati yang tidak pasif dan selalu diiringi tawakal (Yusuf Hasyim, 2020; Nawawi Al-Bantani, 2006).

Didukung juga oleh kajian-kajian lain yang menegaskan peran penting integrasi nilai tawakal dan ikhtiar dalam pendidikan Islam. Hajjah Radhiah menekankan bahwa tawakal merupakan sikap aktif yang menenangkan individu dengan keimanan yang mendalam, dan pendidikan Islam memegang peranan kunci dalam menanamkan nilai ini secara seimbang bersama ikhtiar, sehingga siswa mampu mengembangkan ketenangan batin sekaligus berusaha keras secara nyata. (Hajjah Radhiah, 2025)

Penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sikap tawakal terhadap perilaku ikhtiar siswa. Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,618) bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap Tawakal berpengaruh Positif terhadap variabel Perilaku Ikhtiar. Artinya, semakin tinggi sikap tawakal siswa, semakin meningkat pula perilaku ikhtiar mereka dalam belajar. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa tawakal berperan dalam memperkuat motivasi dan upaya aktif (ikhtiar) seseorang untuk meraih tujuan, sekaligus memberikan ketenangan batin menghadapi hasil akhir yang ada di tangan Allah SWT (Misbahul Faizah & Syamsul Arifin, 2023; Yusuf Hasyim, 2020).

Selain itu, K. Umam menemukan bahwa penggabungan nilai tawakal dan ikhtiar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan ketahanan mental dan motivasi siswa secara holistik, terutama dalam menghadapi tantangan akademik. Hal ini menguatkan temuan penelitian yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara sikap tawakal dan perilaku ikhtiar siswa. (K. Umam, 2025).

Sementara itu, S. S. Ramadhany menambahkan bahwa tawakal dapat membantu mengurangi stres akademik dengan memberikan ketenangan batin dan memperkuat daya tahan psikologis, sehingga siswa lebih mampu fokus pada ikhtiar atau usaha nyata mereka dalam belajar. (S. S. Ramadhany, 2024)

Implikasi dari temuan ini menempatkan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran strategis yang harus mampu memadukan pengajaran nilai tawakal dan ikhtiar secara seimbang. Pendekatan yang demikian tidak hanya membentuk karakter spiritual yang kuat, tetapi juga memotivasi siswa untuk berusaha keras dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah akademik maupun kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran yang mengintegrasikan kedua nilai ini dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dan membangun pribadi siswa yang tangguh, adaptif, dan penuh harapan, sesuai dengan prinsip Islam yang rahmatan lil'alam (Kementerian Agama RI, 2016).

Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkaya khazanah pemahaman pendidikan karakter berbasis keimanan, khususnya mengenai hubungan dinamis antara kepercayaan batin kepada Allah dan usaha nyata manusia. Dengan dukungan bukti empiris dari konteks Sekolah Menengah Kejuruan, penelitian ini juga membuka peluang pengembangan pendidikan agama yang lebih kontekstual dan aplikatif. Kesadaran tentang pentingnya sinergi antara tawakal dan ikhtiar dapat memberdayakan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan akademik maupun sosial, serta memperkuat peran pendidikan agama dalam membentuk moral dan spiritual siswa secara kohesif.

SIMPULAN

Sikap Tawakal Siswa kelas X PPLG di SMKN Situraja dari hasil perhitungan menghasilkan persentase 87% termasuk dalam kategori Sangat Baik, sebab terletak pada rentang interval 85%-100%.

Perilaku Ikhtiar Pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa kelas X PPLG di SMKN Situraja dari hasil perhitungan menghasilkan persentase 86% termasuk dalam kategori Sangat Baik, sebab terletak pada rentang interval 85%-100%.

Pengaruh Sikap Tawakal Terhadap Perilaku Ikhtiar Pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa Kelas X PPLG di SMKN Situraja memberikan pengaruh sebesar 48,6% termasuk pada kategori Sedang, sebab terletak pada rentang interval 41%-60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain sebesar 51,4% yang tidak dijadikan indikator penelitian ini.

Bagi Peneliti selanjutnya, dikarenakan hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan pengaruh yang diberikan Sikap Tawakal terhadap Perilaku Ikhtiar sedang, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian atau menggunakan variabel lain yang relevan, sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bantani, Nawawi. (2006). *Salālimul Fudhalā (Tangga-Tangga Orang Mulia)*. Indonesia: Pustaka Mampir.
- Al-Ghazali, Imam. (2019). *Tawakal, Imam Ghazali's Ihya Ulum-id Din edisi Inggris terjemah Al-Haj Maulana Fazlul-Karim*. Bandung: Penerbit Marja.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, Misbahul dan Syamsul Arifin. (2023). *Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Pendidikan*. Jurnal Pengetahuan tentang Ilmu dan Hikmah, 10, (2).
- Hasyim, Yusuf. (2020). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti MTsS Kelas IX*. Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI. Jakarta.
- Huda, Miftahul. (2023). *Kontrol Diri dan Tawakal terhadap Quarter-life Crisis Pada Santri di Pesantren*. Journal of Indonesian Psychological Science.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2024). *Perilaku*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada 9 Oktober 2025.
- Katili, Titi, (2018), *Revitalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Meningkatkan Sikap Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6 (2).
- Kementerian Agama RI. (2016). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, Dian Novita. (2022). *Hubungan Tawakal Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry*. (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Radhiah, Hajjah. (2025). *Penanaman Sikap Tawakkal Melalui Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. 12 (1).
- Ramadhany, S. S. (2024). *Tawakal dan Stres Akademik: Kajian pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan Islam, 9 (1).
- Shihab, M. Quraish. (2021). *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, K. (2025). *Integrasi Nilai Tawakal dan Ikhtiar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam, 8 (2).